

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kesimpulan Penelitian Keanekaragaman Tumbuhan Pangan

- a. Berdasarkan penelitian keanekaragaman tumbuhan pangan yang dimanfaatkan oleh masyarakat suku Dayak Mayan Desa Benuis Kecamatan Selimbau terdapat 34 spesies tumbuhan pangan dari 21 famili dan 13 tumbuhan pangan yang belum teridentifikasi nama ilmiah dan famili. Famili yang paling banyak di temui adalah famili *Melastomataceae* dan famili *Zingiberaceae* yang mana masing-masing mempunyai 2 spesies tumbuhan pangan.
- b. Habitat tumbuhan pangan yang paling banyak ditemui dan berkembang pesat di Desa Benuis, sebagian besar berlokasi di hutan dengan presentase 61,77%, dikarenakan spesies-spesies tersebut spesies yang liar dan berada di hutan dan spesies tersebut tumbuh liar yang belum dibudidayakan.
- c. Indeks ekologi, yang mana setiap indeks keanekaragaman pada keenam stasiun memiliki rata-rata 3,13 dengan kategori tinggi, kemudian pada indeks keseragaman pada keenam stasiun memiliki rata-rata 0,88 dengan kategori komunitas tertekan, kemudian pada indeks dominansi pada keenam stasiun memiliki rata-rata 0,06 dengan kategori rendah.

2. Kesimpulan Penelitian Pengembangan

- a. Pengembangan buku referensi tumbuhan pangan mengacu pada pengembangan ADDIE. Pengembangan menurut ADDIE terdapat 5 tahapan namun peneliti membatasi hanya sampai pada: (1) Analisis (analyze), (2) Perencanaan (design), (3) Pengembangan (development).
- b. Buku referensi yang dikembangkan diberikan kepada validator ahli media, materi, untuk mengetahui kelayakan buku referensi yang dikembangkan oleh peneliti. Persentase dari validasi ahli media adalah 87,5% termasuk dalam kategori sangat valid. Persentase dari validasi ahli materi adalah 83,25% termasuk dalam kategori sangat valid. termasuk dalam kategori sangat layak. Selanjutnya, dilakukan uji coba pada mahasiswa yang telah mengikuti matakuliah Ekologi terapan dan memperoleh presentase 84,18% termasuk dalam kategori sangat valid.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti, maka saran yang akan diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan terus menjaga dan mewariskan pengetahuan mengenai tumbuhan pangan secara turun-temurun, baik secara lisan maupun tertulis. Upaya ini sangat penting mengingat derasnya arus modernisasi yang bernilai tinggi. Disarankan agar masyarakat tetap

menjaga kelestarian sumber daya hayati dengan menerapkan sistem pemanenan yang ramah lingkungan, seperti tidak menebang pohon sembarangan, pembakaran hutan yang berlebihan.

b. Bagi Pembaca

Bagi pembaca, untuk menggali dan mengangkat kembali kearifan lokal dalam bidang pangan, kesehatan, dan pelestarian lingkungan. Para pembaca juga diharapkan dapat mendukung pelestarian pengetahuan tradisional melalui dokumentasi, penelitian lanjutan, maupun lanjutan, maupun penguatan komunitas.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti ini telah berhasil mengidentifikasi berbagai jenis tumbuhan pangan yang digunakan oleh suku Dayak Mayan serta potensi pemanfaatannya sebagai bahan penulisan buku referensi. Namun, keanekaragaman hayati yang tinggi di wilayah Kalimantan, khususnya di Kabupaten Kapuas Hulu, membuka peluang besar penelitian selanjutnya. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan wilayah penelitian ke desa-desa lain yang juga di huni oleh Suku Dayak Mayan agar diperoleh gambaran keanekaragaman yang lebih utuh.

d. Produk buku referensi hanya memuat materi tentang tumbuhan pangan yang digunakan masyarakat suku Dayak Mayan di desa Benuis, oleh karena itu perlu ada buku lain dengan materi-materi lain yang berkaitan dengan mata kuliah Ekologi.

- e. Buku referensi ini dapat digunakan secara layak karena sudah divalidasi oleh ahli materi, media, dan diuji coba ke mahasiswa melalui proses penelitian. Buku referensi ini hanya sebagai alat alternative dan bukan satu-satunya buku yang digunakan untuk proses pembelajaran sehingga pendidikan yang menggampu mata kuliah Ekologi disarankan dapat mendukung dengan strategi yang sangat menarik sehingga peserta didik dapat termotivasi dalam kegiatan pembelajaran.